

ABSTRAK

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan.

Peneliti melakukan penelitian di Dusun Ngulakan Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi D.I.Yogyakarta. penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang mana penulis berusaha untuk menggambarkan, menganalisa, mendeskripsikan bahwa tidak adanya penyalahgunaan di Dusun tersebut. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 13 Orang. Pengumpulan data di lakukan dengan teknik pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi dengan para narasumber pemuda Karang Taruna.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran Karang Taruna Dalam menanggulangi penyalah gunaan narkoba, Dengan adanya penyuluhan narkoba maka Karang Taruna mendapatkan pengarahan dan penjelasan tentang bahaya narkoba, sehingga dengan adnya penyuluhan narkoba di Dusun Ngulakan Organisasi Karang Taruna mengetahui bahwa narkoba itu di larang oleh Negara maupun agamanya masing-masing.

ABSTRACT

Youth is a youth development nonpartisan container, which grows on the basis of consciousness and a sense of social responsibility of, by and for the people especially the young generation in the region Village / Sub or equal social community, which is mainly engaged in social welfare. As a youth Youth is an organization of coaching and development and empowerment in efforts to develop economic and productive activities with the use of all the potential available in the environment.

Researchers conducted the study on Hamlet Village Ngulakan Hargorejo, Kokap, Kulon Progo Regency, Province D.I.Yogyakarta. This research uses qualitative descriptive which the authors attempted to describe, menganalisa, mendeskripsikan that the absence of such abuse in Hamlet. The number of informants in this study as many as 13 people. The data collection is done by observation technique(Observations), documentation and interview with the speakers Karang Taruna youth.

These results indicate that the role of the Youth In tackling drug abuse, With the extension of drug then Karang Taruna get guidance and explanation of the dangers of drugs, so that the adnya counseling drug in Hamlet Ngulakan Organization Youth know that the drug was banned by the State and its religion each.

